

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada pandemi dunia yang dikenal Coronavirus Disease sudah membuat takut pemerintah di seluruh dunia baru-baru ini (Covid-19). Dampak yang ditimbulkan dari virus ini, kehidupan manusia pada semua dunia telah terkena dampak yang signifikan, dengan perubahan pada bidang-bidang krusial seperti kesehatan, ekonomi, politik, serta keamanan semua terjadi (Rosita, 2020). Selain itu, Covid-19 sudah berkembang menjadi risiko keamanan yang sangat tinggi bagi semua institusi pada semua global. Akibatnya, mekanisme tempat kerja dan interaksi manusia telah bergeser. Melarang karyawan buat bekerja di meja mereka dan berkumpul di sebuah ruangan adalah pendekatan mengubah praktik kerja yang dipermasalahan. Perkembangan teknologi informasi selama revolusi industri saat ini telah sudah mengganti berbagai macam metode kerja serta budaya organisasi, mengharuskan institusi yang mengalami perubahan di semua bidang buat mengembangkan taktik dan buat mendapatkan keunggulan kompetitif. Dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 yang membahas mengenai Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa Pendidikan Tinggi yaitu tahapan pendidikan sesudah pendidikan menengah yang termasuk program magister, program diploma, program magister, program doctor, program sarjana, dan program spesialis, serta program profesi, yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang didasarkan kebudayaan pada bangsa Indonesia (LAKIN, 2020). Sesuai menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi nomor 15 tahun 2018 yang menjelaskan mengenai organisasi dan tata kerja lembaga layanan pendidikan tinggi sudah diciptakan pada tanggal 10 april 2018. Pada peraturan ini sebagai pesan UU nomor 12 tahun 2012 mengenai pendidikan tinggi. Perwujudan organisasi dan lembaga layanan pendidikan tinggi sudah mendapat persetujuan yang berasal dari menteri pendayagunaan aparatur negara.

Berlandaskan peraturan pemerintah dan undang-undang tersebut dapat mengindikasikan tentang sudah kejelasan untuk penyelenggara satuan pendidikan yang mencakup pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh masyarakat, yang selanjutnya yang kemudian dapat dikatakan sebagai perguruan tinggi swasta berbentuk Universitas; Institut; Sekolah Tinggi; Akademi; dan Politeknik. Maka dari itu pemerintah wajib melaksanakan fasilitasi untuk perkembangan

mutu pada pelaksanaan pendidikan tinggi pada pendidikan tinggi swasta yang ada di seluruh Indonesia. Oleh sebab itu tidak hanya dibutuhkan sistem informasi yang bersifat efisien juga diharapkan fungsi dari SDM yang terampil untuk memakai sistem informasi yang sudah dibuat.

Hal ini sesuai dengan Q.S AL-Ahqaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan “.

Pada ayat yang sudah dipaparkan mengungkapkan, Allah SWT akan memberi suatu balasan untuk semua umat atas semua tindakan yang dilaksanakan di dunia. Baik dari perbuatan yang baik ataupun perbuatan yang buruk. Hal tersebut memberikan dampak yang memberi pengaruh pada pekerjaan yang sedang dilaksanakan di suatu institusi. Jika seorang karyawan yang berbuat melaksanakan pekerjaannya dengan tulus, ikhlas serta baik, maka akan memberikan pengaruh pada karyawan institusi. Tetapi, jika karyawan yang memiliki pengetahuan yang lebih namun tidak diimplementasikan pada pekerjaannya, maka akan mempengaruhi pekerjaannya menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, lembaga tempat karyawan bekerja tersebut juga tidak bisa mengalami perkembangan.

Perkembangan teknologi informasi yaitu dampak dari teknologi komunikasi. Informasi merupakan hal yang penting pada suatu organisasi. Informasi ini dimanfaatkan oleh manajemen yang berkepentingan dengan institusi sehingga bisa mewujudkan keputusan yang tepat dan mendorong upaya organisasi untuk unggul dalam kompetisi (Satria, 2019). Perkembangan teknologi informasi sangat membantu penyempurnaan sistem informasi akuntansi pada sektor akuntansi. Dalam meningkatnya pemakaian teknologi komputer untuk perwujudan teknologi informasi yang sudah merubah tahapan data akuntansi jadi lebih mudah. Jika memakai komputer, informasi yang disajikan lebih efektif dan lebih tepat. Karena sistem informasi akuntansi dirancang untuk pengelolaan data akuntansi dalam suatu institusi sehingga data keuangan suatu institusi dapat bermanfaat.

Perkembangan teknologi informasi khususnya di masa informasi menyampaikan dampak yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi suatu institusi. Dampak kemajuan sistem informasi akuntansi terjadi berasal perubahan pengolahan data asal sistem manual sebagai sistem komputer (Ardi, 2013). Kecanggihan pada teknologi informasi mempunyai dampak dalam mewujudkan dan melaksanakan suatu sistem yang mempunyai kinerja yang baik untuk membentuk fungsinya dalam memberi bantuan dalam manajemen untuk tahapan mengolah, memproses, merubah, menyimpan serta memberikan hasil data dan informasi yang diperlukan oleh institusi dalam melaksanakan tahapan untuk pencapaian tujuan. Supaya sistem mempunyai kinerja yang efisien maka diperlukan teknologi yang memberikan dukungan pada sistem yang berkaitan agar sistem mampu melaksanakan fungsinya dengan sesuai agar mampu diartikan mempunyai kinerja yang sesuai. Hal ini didukung dengan penelitian (Dharmawan, 2017) yang memberikan pernyataan tentang perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Budaya organisasi yaitu salah satu aspek yang membedakan organisasi dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi menjadi faktor yang pokok dalam mengembangkan efektivitas organisasi. Pada budaya organisasi mampu dijadikan sebagai instrumen keunggulan yang dapat bersaing dan pokok saat budaya organisasi mampu memberikan dukungan rencana organisasi serta memberikan jawaban atau solusi untuk masalah lingkungan dengan secara efektif.

Budaya organisasi memiliki arti penting serta peranan terhadap efisiensi serta kinerja suatu institusi. Menurut (Arianty, 2016) mengemukakan bahwa budaya organisasi menjadi suatu konsep dapat menjadi suatu sarana buat mengukur kesesuaian dari tujuan organisasi, strategi serta organisasi tugas, dan dampak yang dihasilkan. Tanpa berukuran yang valid serta reliabel dalam aspek kritis budaya organisasi, maka pernyataan tentang dampak budaya di kinerja akan terus berdasarkan di spekulasi, observasi personal serta studi perkara.

Pada budaya organisasi yang baik dapat mewujudkan suatu sumber motivasi untuk bagi individu, karena nilai budaya yang baik akan berpengaruh pada setiap individu serta dapat dimengerti dan dapat memberikan motivasi untuk setiap individu agar bekerja lebih efisien dan akan memiliki dampak pada prestasi kerjanya.

Pengimplementasian sistem informasi akuntansi membutuhkan keterkaitan manajemen untuk memberikan mendukung pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih, 2014). Suatu dorongan oleh manajemen ini memiliki pengaruh pada perkembangan dari suatu institusi yang terkait dan juga memiliki pengaruh pada pemakaian sistem informasi akuntansi. Manajemen yang efisien perlu memahami dan mengerti tentang aplikasi sistem informasi akuntansi.

Dukungan dari manajemen ialah isu penting pada institusi. Wujud suatu dukungan berasal dari manajemen puncak yaitu bentuk ikatan dan dukungan institusi dalam wujud semua sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pada institusi. Oleh karena itu dukungan dari manajemen puncak menjadi krusial dalam mengelola sesuatu pada institusi. Dukungan manajemen puncak adalah faktor yang sangat krusial dalam kaitannya menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di institusi. Pada dukungan manajemen puncak untuk sistem informasi akuntansi terjadi di seluruh tahap mulai asal pembuatan, penerapan, serta pemeliharaan sistem informasi akuntansi.

Pada menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif, dukungan dari manajemen umum dibutuhkan karena peran manajemen umum adalah menyediakan sumber daya yang diperlukan dalam semua proses yang diharapkan buat membuat sistem informasi akuntansi. Membentuk serta memelihara sistem informasi akuntansi yang efektif pada organisasi institusi. Fungsi manajemen puncak untuk menjaga serta menjalankan sistem informasi akuntansi yaitu untuk memberikan kepastian bahwa sistem informasi akuntansi yang ada dipergunakan oleh institusi serta untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang mampu bergerak serta mempunyai kinerja yang baik. Oleh sebab itu, dukungan dari manajemen puncak ini berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi (Dharmawan, 2017).

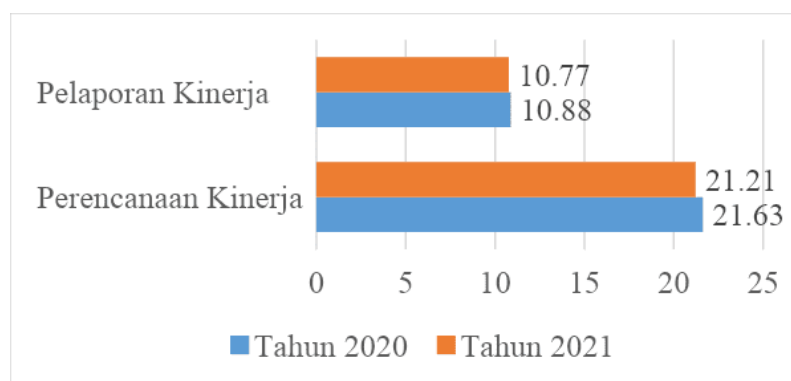
Dalam sistem informasi akuntansi memiliki basis komputer yang sudah diimplementasikan pada lembaga keuangan sebab memiliki fungsi yang pokok dalam menyajikan dan memberikan perkembangan informasi yang diperlukan manajemen dan memberikan bantuan untuk mewujudkan suatu keputusan. Salah satu pihak yang sudah mulai pelaksanaan teknologi dalam sistem informasi yaitu lembaga layanan pendidikan tinggi. Lembaga layanan pendidikan tinggi yaitu suatu perubahan dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta

yang terdahulu memberikan koordinasi pada perguruan tinggi swasta di wilayah kerja. Didirikannya sebuah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta diharapkan nantinya dapat memberikan bantuan pada perkembangan mutu pelaksanaan pendidikan tinggi baik perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta pada wilayah kerjanya.

Peningkatan sistem informasi akuntansi dalam basis komputer yang bertambah cepat pada lembaga layanan pendidikan tinggi, khususnya PTS di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, agar bisa bersaing dalam dunia lembaga layanan pendidikan tinggi. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta harus dapat membangun sistem informasi untuk melakukan pendataan PTS. Menilai kinerja sebuah PTS di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V memerlukan laporan keuangan yang tepat dan lengkap, sehingga dibutuhkan dorongan pada sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi.

Pada kinerja sistem informasi akuntansi yang efektif akan mendukung kinerja pada PTS di lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah V tersebut. Diimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dalam suatu PTS di lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah V sehingga dapat bersaing dengan lembaga layanan pendidikan tinggi di wilayah lainnya.

Gambar 1.1: Presentase Capaian Perencanaan Kinerja dan Pelaporan Kinerja



(Sumber: LAKIN, 2021)

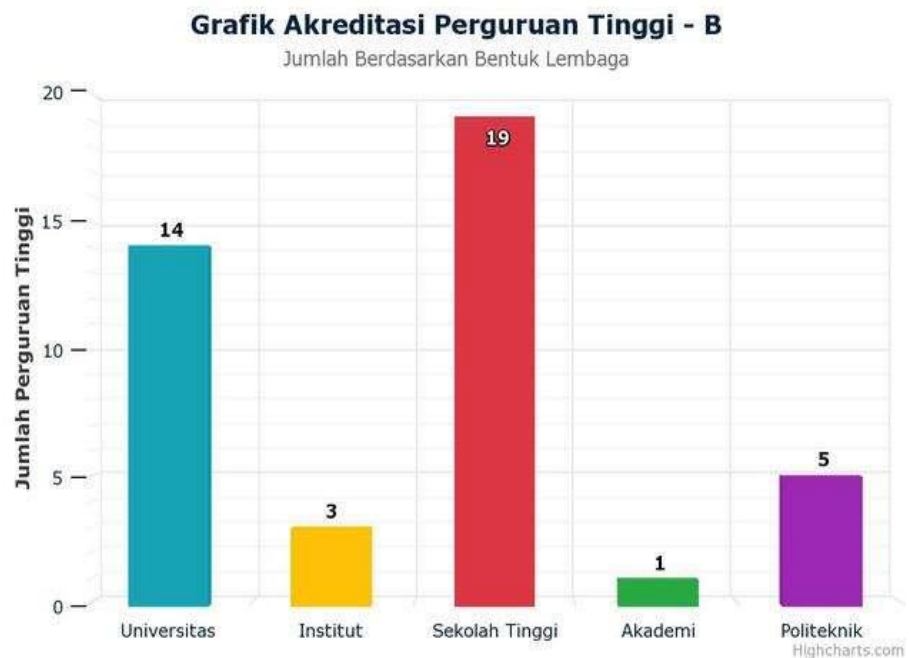
Gambar 1.1 memberikan informasi tentang keadaan penurunan nilai kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V tahun 2021 pada bagian perencanaan

kinerja dan pelaporan kinerja hal ini menandakan perlu adanya usaha dalam peningkatan dan perencanaan kinerja.

Tabel 1.1: Perencanaan Kinerja dan Pelaporan Kinerja

Perencanaan Kinerja	Pelaporan Kinerja
Tujuan agar disertai target keberhasilan	Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran.
Renstra agar dianalisis secara berkala	Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja.

(Sumber: LAKIN, 2021)



Gambar 1.2 : Grafik Akreditasi perguruan Tinggi B

(Sumber : LLDIKTI V, 2022)

Gambar 1.2 memberikan informasi tentang jumlah Perguruan Tinggi Akreditasi B di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta. Pada Institusi PTS yang Berakreditasi B di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta terdapat universitas berjumlah 14, institut berjumlah 3, sekolah tinggi berjumlah 19, akademi berjumlah 1, dan politeknik berjumlah 5.

Pada penelitian ini dapat meningkatkan mutu dan relevansi serta tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta (Restra, 2022). Karena masih ada 205 layanan atau 10% jumlah layanan yang diberikan belum dapat terpenuhi tepat waktu. Hal tersebut terkendala pada teknis akibat cara pembatasan kegiatan masyarakat di wilayah DIY. Sehingga para karyawan LLDIKTI tidak dapat memberikan semua layanan secara offline. Masih ada perguruan tinggi yang tidak tepat waktu dalam melaporkan data sehingga beberapa data mahasiswa yang belum terupdate. Prestasi PTS yang belum terintegrasi menimbulkan sebab pengambilan data masih dilaksanakan dengan cara manual dengan melihat website dan berita yang berkaitan dengan hasil perlombaan diperlukan berbagai dukungan sumber daya dari teknologi informasi diharapkan mampu mewujudkan integrasi data prestasi mahasiswa yang akurat dan valid (LAKIN, 2021). Dengan menambahkan data dan referensi dalam keperluan pengelolaan data informasi dibidang mutu pendidikan tinggi dan pelaksanaan evaluasi fasilitasi perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiyoga (2022) dalam penelitiannya menjelaskan tentang perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian Raditya (2018) menjelaskan budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian terdahulu dari Dharmawan (2017) menjelaskan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian (Ruhul, 2016), (Widyaningtyas, 2019) dan (Yulianto, 2016) bahwa tidak adanya pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raditya (2018) tentang "Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Adapun

perbedaan pada penelitian terdahulu terdapat variabel dan subjek pada penelitian, dimana terdapat perbedaan variabel pada penelitian sebelumnya yaitu variabel pemanfaat teknologi informasi dan pada penelitian ini dengan menambahkan variabel perkembangan teknologi informasi serta subjek penelitian yang akan diteliti berbeda. Penelitian terdahulu berlokasi lembaga perkreditan desa di Kecamatan Sukawati dan penelitian ini berlokasi pada Institusi PTS yang Berakreditasi B di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dapat disimpulkan jika ada pengaruh perkembangan teknologi informasi, budaya organisasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya keterkaitan tersebut maka penulis merasa perlu adanya analisis lebih lanjut, sehingga penulis ingin meneliti “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Institusi PTS yang Berakreditasi B di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah perkembangan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk menguji dan membuktikan perkembangan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji dan membuktikan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji dan membuktikan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman peneliti dibidang akuntansi, terutama berkaitan dengan Akuntansi Manajemen, khususnya dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi pada Institusi PTS yang Berakreditasi B di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta.

b. Bagi Lembaga Layanan Perguruan Tinggi

Penelitian ini agar dapat membangun sistem informasi untuk mempermudah melakukan pendataan pada Institusi PTS yang Berakreditasi B di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh perkembangan teknologi informasi, budaya organisasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.